

**THE IMPORTANCE OF USING A MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM IN
EMPLOYEE PAYROLL AT THE J&T DROP CENTER KOSAMBI**

**PENTINGNYA PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
DALAM PENGGAJIAN KARYAWAN DI KANTOR J&T DROP CENTER
KOSAMBI**

Badri Fithoriq¹, Budi Rismayadi², Wike Pertiwi³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan
Karawang^{1,2,3}

mn18.badrifithoriq@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, budirismayadi@ubpkarawang.ac.id²,
wikepertiwi@ubpkarawang.ac.id³

ABSTRACT

Business competition in the era of globalization encourages companies to drive innovation in responding to increasingly diverse consumer needs. Not only does the manufacturing industry dominate economic activity, but the service industry also plays a significant role. This study aims to analyze the importance of utilizing a management information system (MIS) in the employee payroll process at the J&T Drop Center Kosambi office. This study uses a qualitative descriptive method with data collection techniques conducted through interviews, observation, and documentation. Data analysis was conducted using qualitative descriptive data triangulation. The results of the study indicate that all informants, both management and employees, positively welcomed the implementation of an integrated management information system. This system is considered capable of increasing efficiency, accuracy, and transparency in the payroll process. Thus, the use of MIS in payroll is crucial to create professional HR management that is responsive to employee needs. This study also provides a practical contribution to the development of a digital payroll system in the expedition services sector and strengthens the theory of management information systems as a support for managerial decisions.

Keywords: management information system, payroll, J&T Express

ABSTRAK

Persaingan bisnis di era globalisasi mendorong perusahaan guna mendorong inovasi dalam menjawab kebutuhan konsumen yang kian beragam. Tidak hanya industri manufaktur saja yang mendominasi aktivitas perekonomian, namun industri jasa turut juga memegang peranan penting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen (SIM) dalam proses penggajian karyawan di kantor J&T Drop Center Kosambi. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif Triangulasi data adalah teknik yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh informan, baik dari pihak manajemen maupun karyawan, menyambut positif penerapan sistem informasi manajemen yang terintegrasi. Sistem ini dinilai mampu meningkatkan efisiensi, keakuratan, serta transparansi dalam proses penggajian. Dengan demikian, pemanfaatan SIM dalam penggajian sangat penting guna menciptakan manajemen SDM yang profesional dan responsif terhadap kebutuhan karyawan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan sistem digital penggajian di sektor jasa ekspedisi serta memperkuat teori sistem informasi manajemen sebagai penunjang keputusan manajerial.

Kata Kunci: sistem informasi manajemen, penggajian, J&T Express

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis di era globalisasi mendorong perusahaan untuk terus berinovasi dalam memenuhi preferensi konsumen yang semakin bervariasi mendorong tuntutan akan produk atau layanan berkualitas tinggi dengan harga yang tetap kompetitif, yang menjadi

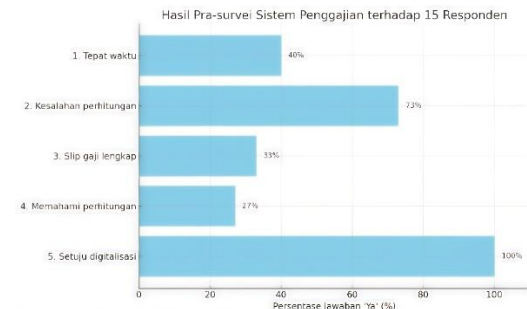
tantangan bagi perusahaan untuk meningkatkan produktivitas secara efisien dan agar tetap kompetitif. (Majid dan Dwiyanto dalam Sakti, 2018) saat ini, aktivitas perekonomian global tidak lagi didominasi oleh industri manufaktur semata, melainkan peran yang signifikan. Bahkan, sektor jasa telah berkembang

menjadi industri yang berkontribusi besar terhadap pendapatan nasional dan membuka peluang pengembangan karir.

Salah satunya J&T Express bergerak dibidang jasa ekspedisi/pengiriman barang terkemuka di Indonesia. Berdasarkan hasil survei DataIndonesia.id survei daring dilakukan terhadap 334 responden yang tersebar di 20 provinsi di Indonesia. Hasilnya menunjukkan bahwa mayoritas responden, yaitu 42,2%, menggunakan J&T Express sebagai layanan ekspedisi saat berbelanja online. Sementara itu, 26,6% memilih SiCepat dan 23,1% lainnya menggunakan JNE.

Seiring dengan berkembangnya teknologi, terjadi pergeseran dari sistem manual ke sistem otomatis berbasis komputer. (Rismayadi dalam Amanda Auliana Putri, 2024) Teknologi informasi telah menjadi katalis dalam memulai fase baru perkembangan industri logistik saat ini. Dengan memanfaatkan sistem informasi manajemen, perusahaan jasa ekspedisi dapat mengontrol dan mengelola secara keseluruhan dalam penggunaan data. Menurut katadata.com, J&T mencatat volume pengiriman tertinggi di Indonesia, yakni 2 Juta paket tiap harinya. Kantor J&T Drop Center Kosambi tergolong Upah Minimum Regional untuk di level admin dan staff, sedangkan untuk spinter/kurir masih dibawah upah minimum serta dapat bonus dihitung melalui capaian pengiriman 1.500/paket. Aktivitas operasional yang padat dan melibatkan banyak karyawan, terutama kurir dan staff administrasi. Namun, di kantor J&T Drop Center Kosambi masih ditemukan pengelolaan gaji yang belum terintegrasi dengan sistem informasi manajemen modern. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem informasi manajemen yang dapat mengelola proses

penggajian secara lebih akurat, cepat dan efisien.



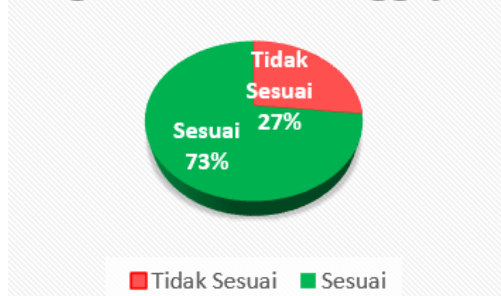
Gambar 1. Grafik Hasil Pra-survei kepada 15 responden

Sumber : Olah data peneliti, 2024

Beberapa kendala yang terjadi keterlambatan pembayaran gaji, perbedaan data absensi dengan jumlah gaji yang diterima, serta kesulitan dalam merekapitulasi data penggajian secara manual. Hasil survei terhadap 15 responden 60% responden merasa penggajian tidak tepat waktu, menandakan ada kendala dalam ketepatan waktu, mayoritas 73% mengalami kesalahan perhitungan gaji, baik dari potongan maupun lembur. Hanya 33 % yang mendapatkan slip gaji dengan rincian lengkap, menunjukkan transparansi masih kurang, sebagian besar 73% tidak memahami bagaimana gaji mereka di hitung. Seluruh responden 100% mendukung penggunaan sistem digital secara merata, menandakan adanya kebutuhan nyata akan sistem informasi manajemen dalam penggajian yang modern.

Sistem informasi dengan tujuan untuk pemrosesan data, hal ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan maupun organisasi dengan otomatisasi pengolahan informasi. (Nurochman, 2013) Sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang sangat bermanfaat untuk diterapkan dalam bidang ekspedisi pengiriman barang, terutama dalam pengelolaan data, baik pengelolaan data karyawan, barang, maupun penggajian.

Diagram Survei Penggajian



Gambar 2. Komplain karyawan terhadap ketidaksesuaian Gaji

Sumber : Olah Data Peneliti, 2024

Pada gambar 1.2 terlihat hasil survei kuesioner penelitian yang mengalami permasalahannya yaitu sekitar 27% dari 30 karyawan spinter/kurir bermasalah atas tidak sesuainya pemberian penggajian. Kondisi ini pun diakibatkan sistem informasi perusahaan dan koneksi internet karyawan yang kurang baik sehingga mengalami kesalahan dalam perhitungan penggajiannya, tentu saja kondisi ini berdampak pada gaji yang didapatkan oleh karyawan yang telah melakukan absensi dan pengiriman paket.

Penggajian yang sudah menggunakan sistem informasi manajemen memungkinkan otomatisasi perhitungan gaji berdasarkan absensi, bonus, lembur dan potongan yang relevan. Namun, berdasarkan hasil observasi peneliti di kantor J&T Express Drop Center Kosambi dalam pengelolaan penggajiannya menggunakan metode netto atau sistem penggajian skala campuran yang dimana metode ini bedasarkan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 36 Tahun 2021 tentang pengupahan karyawan akan mendapatkan gaji bersih yang telah dipotong oleh pajak dan iuran jaminan sosial, serta insentif yang diterima dari keberhasilan mengirim paket dan absensi penuh setiap bulannya. Semua

rincian tersebut akan terangkum pada penerapan sistem informasi manajemen dalam penggajian yang telah dimanfaatkan, meskipun sistem tersebut terkadang mengalami kendala keterlambatan dalam menghitung jumlah paket yang sudah terkirim dengan hasil konsumtif yang di terima oleh karyawan, selain itu juga ketersediaan fasilitas dalam mengelola penggajian karyawan yang tidak optimal.

Tabel 1.1 Daftar Peralatan Kantor J&T Drop Center Kosambi

No	Jenis Peralatan	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Monitor/Komputer	3	Baik	-
2	Mouse	2	Kurang Baik	Untuk penggunaan scrool dokumen tidak berfungsi dengan baik
3	Keyboard	2	Kurang Baik	Beberapa tombol tidak berfungsi dengan baik
4	CPU	2	Cukup Baik	Kondisi baik, namun perawatan yang kurang diperhatikan
5	Printer	2	Baik	-
6	WIFI	1	Cukup Baik	Cukup baik, akan tetapi bila penggunaannya banyak menjadi kondisi jaringan menjadi lambat
7	Kursi	4	Baik	-
8	Meja	2	Baik	-
9	AC	1	Baik	-
10	Lampu	2	Baik	-

Sumber : Hasil Observasi Peneliti, 2023

Dari tabel 1.1 data hasil pengamatan lapangan menyebutkan bahwa terdapat beberapa peralatan yang ada di ruangan kerja dalam kondisi fungsi yang kurang baik seperti mouse, keyboard, CPU dan jaringan internet atau Wifi. Hal ini bisa menjadi hambatan dalam proses penggajian karyawan sebab tidak optimalnya peralatan yang tersedia di ruangan kerja. Sehingga dalam menjalankan sistem informasi manajemen dalam penggajian karyawan ini terhambat.

Studi terdahulu oleh (Pratama, 2022) penelitian yang berjudul Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen dalam Penggajian yang dilengkapi dengan fitur manajemen master data,

penggajian karyawan dan perampungan. Penelitian lain oleh (Tehuayo, 2021) yang berjudul implementasi sistem informasi manajemen penggajian pegawai pada kantor Camat Monta Kabupatenn Bima Berbasis Web hasilnya membantu memudahkan pencarian informasi penggajian pegawai serta menyelesaikan permasalahan terkait ketidakakuratan laporan dalam sistem penggajian karyawan. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus kepada umkm atau instansi pemerintah.

Oleh karena itu, agar mampu bertahan dan unggul dalam era ekonomi digital, perusahaan kerap dituntut melakukan transformasi bisnis guna beradaptasi secara optimal dengan dinamika persaingan yang ada. (Wike Pertiwi dalam Wika Nurhikmah, 2018) Pemanfaatan sistem informasi manajemen sangat penting dalam kantor J&T Express dan perlunya meningkatkan sistem informasi manajemen terkait data-data penggajian yang perlu di update serta ketersediaan jaringan yang memadai. Sehubungan dengan pembahasan latar belakang diatas, maka penulis bertujuan untuk menganalisa dan mendeskripsikan “Pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengajian karyawan di kantor J&T Drop Center Kosambi”.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Sumber Daya Manusia

Menurut (Budi Rismayadi & Suroso, 2020) dalam jurnalnya mengemukakan bahwa Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan ilmu sekaligus seni dalam merencanakan, mengorganisasi, dan mengendalikan sumber daya manusia, yang memiliki peran penting dalam mengelola tenaga kerja guna mendukung pencapaian tujuan perusahaan dan instansi.

Dalam jurnal (Wike Pertiwi, 2023) menurut Stoner Manajemen sumber daya manusia didefinisikan sebagai proses pengelolaan individu dalam hubungan kerja, dengan tujuan memaksimalkan kontribusi mereka secara produktif demi tercapainya sasaran strategis organisasi serta kepuasan personal karyawan. Menurut (Hidayat & A. Anwar, 2024) dalam jurnalnya manajemen sumber daya manusia adalah suatu ilmu atau cara bagaimana individu secara efisien dan efektif serta dapat digunakan secara maksimal sehingga tercapai tujuan (goal) bersama perusahaan, karyawan dan masyarakat.

Berdasarkan ketiga definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan kombinasi antara ilmu dan seni dalam mengelola tenaga kerja secara efisien, efektif, dan produktif. MSDM mencakup perencanaan, pengorganisasian, dan pengontrolan tenaga kerja dengan tujuan mencapai keberhasilan organisasi atau perusahaan. Selain itu, MSDM berperan dalam menciptakan hubungan kerja yang harmonis serta mengupayakan pencapaian tujuan strategis organisasi sekaligus memperhatikan kepuasan individu dan kontribusi terhadap masyarakat.

Sistem Informasi Manajemen

Menurut (Wahyuni, 2019) mengatakan bahwa Sistem Informasi Manajemen adalah sebuah sistem manusia mesin yang terpadu (*integrated*), untuk menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen, dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Dengan adanya sebuah sistem informasi manajemen akan membantu pelaksanaan tata kerja sehingga sistem tersebut dapat berfungsi secara optimal sesuai dengan tujuan

yang diharapkan. (Baharudin dalam Laia et al., 2022)

Menurut Safira Armah & Rayyan Firdaus (2024) Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan perpaduan antara sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur yang dirancang untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan oleh para manajer dalam mengelola organisasi secara efektif dan efisien. Menurut O, Brien dalam (Alfatul Hisabi et al., 2022) sistem informasi manajemen adalah sistem logis yang menyediakan semua informasi untuk membantu fungsi operasional, manajemen, dan pengambilan keputusan suatu organisasi.

Berdasarkan dari ketiga pengertian diatas sistem informasi manajemen dapat diartikan sebagai suatu sistem terintegrasi yang menggabungkan sumber daya manusia, teknologi informasi, dan prosedur kerja guna menghasilkan informasi yang relevan dan akurat untuk mendukung fungsi operasional, manajerial, serta pengambilan keputusan dalam organisasi. SIM dirancang untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan organisasi serta membantu kelancaran pelaksanaan tugas dan tata kerja secara keseluruhan.

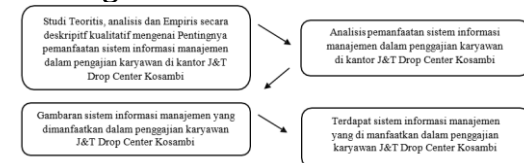
Penggajian

Menurut (Mulyadi dalam Wulansari et al., 2021) penggajian adalah imbalan atas pekerjaan yang dilakukan karyawan berdasarkan jenjang jabatannya yang umumnya dibayarkan setiap bulan. Sementara itu, menurut (Sujarweni dalam Kurniawan et al., 2021) penggajian adalah sistem yang digunakan oleh perusahaan untuk memberikan upah dan gaji kepada karyawannya atas jasa-jasa yang mereka berikan. Menurut Mardi (Laia & Maulina, 2021) penggajian adalah sebuah bentuk pembayaran atau sebuah

hak yang diberikan oleh sebuah perusahaan atau instansi kepada pegawai.

Ketiga pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Penggajian merupakan suatu sistem atau mekanisme pembayaran yang dilakukan oleh perusahaan atau instansi sebagai bentuk kompensasi atau hak atas jasa dan kontribusi yang diberikan oleh karyawan. Penggajian umumnya diberikan secara berkala, seperti setiap bulan, dan disesuaikan dengan jenjang jabatan atau peran masing-masing pegawai dalam organisasi.

Kerangka Pemikiran



Gambar 3. Kerangka Pemikiran

Sumber : Kajian olah data peneliti, 2024

Proposisi Penelitian

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, maka dapat dirumuskan proposisi dalam penelitian ini sebagai berikut Sistem Informasi Manajemen dapat mempermudah penggajian karyawan serta dapat tersalurkan secara sistematis dan cepat kepada karyawan J&T Drop Center Kosambi.

Metode penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, dengan merancang pengumpulan data melalui penelusuran informasi tertulis, pengamatan visual, serta interaksi langsung melalui wawancara terhadap objek dan aktivitas di lingkungan sekitar. Jumlah populasi 30 karyawan. Dalam pendekatan kualitatif, sampel disebut sebagai narasumber atau partisipan, bukan responden (Sugiyono, 2020). Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juni 2024 hingga selesai, dengan lokasi

penelitian bertempat di Jl. Raya Kosambi – Curug No. 28, Desa Duren, Kecamatan Klari, Kabupaten Karawang.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, yang bertujuan untuk memperoleh keterangan, informasi, dan penjelasan dari subjek penelitian terkait pentingnya pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam penggajian karyawan J&T Drop Center Kosambi. Penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan narasumber selama proses penelitian. Adapun data sekunder diperoleh melalui studi dokumentasi dan telaah pustaka yang relevan. Untuk analisis data, peneliti menerapkan teknik triangulasi, yang mencakup triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber melibatkan berbagai informan seperti supervisor, admin, koordinator dan kurir. Adapun triangulasi metode dilakukan melalui kombinasi antara wawancara dan observasi langsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil Penelitian

Kantor J&T Drop Center Kosambi merupakan salah satu kantor jasa ekspedisi yang memiliki aktivitas operasional yang padat dan melibatkan banyak karyawan, terutama kurir dan staff administrasi. Dalam proses penggajiannya, masih ditemukan praktik pengelolaan gaji yang belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem informasi manajemen yang modern. Beberapa kendala yang sering terjadi meliputi keterlambatan pembayaran gaji, perbedaan data absensi dengan jumlah gaji yang diterima, serta kesulitan dalam merekapitulasi data penggajian secara manual. Fenomena ini menunjukkan adanya kebutuhan akan sistem informasi

manajemen yang mampu menangani proses penggajian dengan tingkat akurasi tinggi, waktu lebih cepat dan efisiensi yang optimal

Tabel 1.2 Pertanyaan dan Hasil Pra-survei kepada 15 responden

No.	Pertanyaan	Jawaban "Ya"	Jawaban "Tidak"	Persentase "Ya"
1.	Apakah anda merasa penggajian saat ini sudah tepat waktu ?	6	9	40%
2.	Apakah pernah terjadi kesalahan perhitungan gaji ?	11	4	73%
3.	Apakah slip gaji yang anda terima mencantumkan rincian lengkap gaji?	5	10	33%
4.	apakah anda memahami dasar perhitungan gaji yang anda terima setiap bulan?	4	11	27%
5.	apakah anda setuju jika sistem penggajian diubah menjadi sistem digital/sistem informasi manajemen?	15	0	100%

Sumber : Olah data peneliti, 2025

Berdasarkan hasil pra-survei terhadap 15 responden mengenai sistem informasi penggajian, diketahui mayoritas responden 100% menyatakan setuju jika sistem penggajian diubah menjadi sistem digital secara menyeluruh. Sebanyak 73% responden juga mengaku pernah mengalami kesalahan dalam perhitungan gaji. Sementara itu, hanya 40% responden yang merasa gaji diterima tepat waktu, dan 33% menyatakan slip gaji yang diterima mencantumkan rincian lengkap. Adapun yang memahami dasar perhitungan gaji hanya 27%. Temuan ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk perbaikan sistem penggajian secara menyeluruh.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan informan sebagai Supervisor, admin, koordinator dan kurir dalam rangka untuk menggali informasi mengenai pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen dalam penggajian di kantor J&T Drop Center Kosambi diperoleh melalui wawancara mendalam.

1) Wawancara dengan Bapak Eko selaku Supervisor di J&T Drop Center Kosambi, pada hari Sabtu, 15 Juli 2023, Pukul 16.00–16.30 WIB, mengungkapkan beberapa poin :

- Menurut Bapak Eko, Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi mengelola dan menghubungkan berbagai jenis data dalam suatu organisasi, namun di kantor ini masih menggunakan semi-manual dengan spreadsheet/Excel untuk merekap absensi dan menghitung gaji. Absensi karyawan dicatat melalui aplikasi, tetapi data tersebut belum secara otomatis masuk ke dalam penggajian.
 - Faktor yang dilihat dalam penggajian adalah ketentuan SOP, apakah karyawan menjalankan sesuai SOP atau tidak, seperti datang tepat waktu dan tidak lupa melakukan aplikasi serta pengiriman paket.
 - Gaji yang diberikan berdasarkan absensi dan bonus dalam pencapaian pengiriman paket.
 - Penggunaan SIM dalam penggajian di kantor ini masih menggunakan Excel, dengan absensi ditarik dari aplikasi dan kemudian diinput manual ke dalam perhitungan gaji.
 - Kecepatan akses dalam pengerjaan penggajian masih lambat karena membutuhkan rekap dan perhitungan ulang.
 - Kendala selama ini dalam penggunaan SIM meliputi human error dalam perhitungan jumlah jam kerja atau potongan, keterlambatan pembayaran gaji akibat proses yang memakan waktu lama, ketidaktransparanan slip gaji, dan ketersediaan perlengkapan serta peralatan yang kurang memadai. Ini kadang menyebabkan komplain soal gaji yang telat dan salah perhitungan.
 - Harapan ke depan adalah adanya sistem yang terintegrasi dari beberapa data, yang akan sangat membantu dan meringankan beban kerja.
- 2) Wawancara dilakukan dengan Bapak Hendi selaku Admin, pada hari Minggu, 16 Juli 2023, pukul 16.00 hingga 16.30 mengungkapkan beberapa point :
- Proses penggajian masih manual, dengan rekap absensi dari aplikasi lalu dihitung di Excel.
 - Kendala yang sering terjadi adalah data lembur dan potongan tidak masuk, sehingga sering terjadi revisi.
 - Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penggajian biasanya 3 sampai 4 hari kerja, tergantung kelengkapan data dari bagian lain.
 - Slip gaji diberikan kepada karyawan setiap bulan, tetapi kadang tidak rinci, hanya total gaji dan potongan umum.
 - Karyawan pernah mengeluh soal keterlambatan atau ketidaksesuaian gaji, terutama soal jam lembur dan potongan keterlambatan.
 - Sistem saat ini dinilai kurang efektif karena masih banyak dikerjakan manual dan berisiko salah hitung.
 - Sangat perlu menggunakan sistem informasi manajemen dalam penggajian secara digital agar pekerjaan lebih cepat dan akurat.
 - Harapannya jika sistem informasi diterapkan adalah penggajian menjadi transparan, karyawan puas, dan kerja admin lebih ringan.
- 3) Wawancara dengan Bapak Bambang selaku Koordinator, pada hari Senin, 17 Juli 2023, Pukul 11.30 – 11.50 WIB, sebagai berikut:
- Absensi masih menggunakan aplikasi, tetapi rekap datanya dilakukan secara manual.

- Penggajian tidak langsung berdasarkan data absensi; admin masih perlu menghitung ulang, dan kadang ada data yang tidak masuk.
 - Kendala utama yang sering terjadi dalam proses penggajian adalah terlambatnya rekap data dan miskomunikasi antara bagian operasional dan admin.
 - Komunikasi antara koordinator dan bagian admin soal absensi dan penggajian cukup baik, tetapi sering terjadi keterlambatan input data dari bagian koordinator.
 - Pernah terjadi kesalahan dalam pembayaran gaji karyawan, biasanya karena data absensi yang kurang lengkap atau lembur tidak tercatat.
 - Sistem saat ini belum efisien karena terlalu banyak proses manual dan rawan kesalahan.
 - Sangat mendukung penggunaan sistem informasi manajemen dalam penggajian agar lebih akurat dan cepat.
 - Harapan terhadap sistem penggajian ke depan adalah adanya sistem otomatis yang terintegrasi dengan absensi, agar proses lebih profesional.
- 4) Wawancara dengan karyawan selaku Kurir/Spinter, Bapak Royan, pada hari Minggu, 16 Juli 2023, Pukul 17.10 – 17.25 WIB:
- Sistem penggajian yang dialami selama ini adalah gaji pokok dan insentif/bonus dari jumlah paket yang diantar dan kehadiran, namun datanya sering tidak jelas.
 - Tidak selalu menerima rincian gaji secara lengkap, kadang hanya total gaji tanpa rincian jumlah paket atau potongan.
 - Pernah merasa gaji yang diterima tidak sesuai dengan pekerjaan, merasa jumlah paket yang dihitung lebih sedikit dari kenyataan yang sudah dikirim.
 - Komunikasi dengan bagian administrasi terkait gaji kadang lambat respon, dan perlu beberapa hari untuk klarifikasi gaji.
 - Kurang percaya pada sistem penggajian saat ini karena tidak transparan dan tidak tahu dasar perhitungannya.
 - Sangat mendukung penggunaan sistem informasi manajemen dalam penggajian secara digital, agar bisa akses sendiri data harian dan hitungan gaji.
 - Sistem tersebut dinilai bisa membantu karyawan agar lebih transparan dan adil bagi semua kurir.
 - Harapannya jika sistem tersebut diterapkan adalah bisa cek data paket dan gaji sendiri lewat HP atau aplikasi setiap hari.

Pembahasan

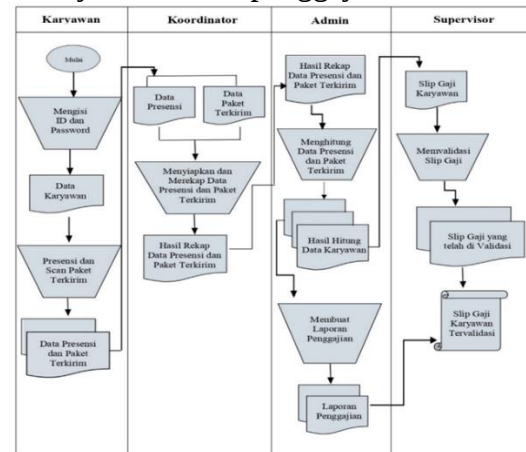
Merujuk pada temuan dari observasi serta hasil wawancara dengan sejumlah informan, terlihat bahwa pemanfaatan sistem informasi manajemen (SIM) dalam penggajian di Kantor J&T Drop Center Kosambi masih belum optimal. Meskipun telah digunakan aplikasi absensi, proses rekap dan penghitungan gaji masih dilakukan secara manual menggunakan spreadsheet seperti Microsoft Excel, beberapa temuan dan perlu diatasi diantaranya :

- 1) Sistem Penggajian yang berlaku saat ini berdasarkan hasil wawancara dengan supervisor dan bagian admin di Kantor J&T Drop Center Kosambi, diketahui bahwa proses penggajian masih dijalankan secara semi-manual, dengan memanfaatkan bantuan aplikasi spreadsheet untuk merekap absensi dan menghitung gaji. Absensi karyawan melalui aplikasi, namun

data tersebut belum secara otomatis terintegrasi dengan penggajian. Sehingga diperlukan rekapan terlebih dahulu sebelum ke penggajian.

- 2) Kendala dalam Penggajian Manual Beberapa kendala yang diungkapkan oleh narasumber meliputi: *Human error* dalam perhitungan jumlah jam kerja atau potongan, Keterlambatan pembayaran gaji akibat proses yang memakan waktu lama, Ketidaktransparanan slip gaji, karena tidak semua rincian langsung dapat dilihat oleh karyawan.
- 3) Potensi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Mayoritas responden dari pihak manajemen menyatakan setuju dan mendukung penerapan sistem informasi penggajian berbasis digital, agar perhitungan gaji bisa lebih akurat dan cepat. Sistem ini dinilai akan: Mengurangi beban kerja staff, Menyediakan transparansi bagi karyawan karena slip gaji bisa diakses melalui aplikasi, Meningkatkan kepuasan kerja karena pembayaran gaji lebih tepat waktu.
- 4) Dampak terhadap Karyawan menyatakan bahwa ketepatan dan keterbukaan informasi gaji sangat penting. Dengan sistem semi manual saat ini, beberapa merasa kurang puas, khususnya jika terjadi keterlambatan atau ketidaksesuaian. Mereka menyambut baik ide digitalisasi sistem penggajian.
- 5) Relevansi dengan teori : temuan ini sejalan dengan konsep sistem informasi manajemen menurut Wahyuni (2019) bahwa SIM merupakan sistem terpadu yang membantu proses operasional dan pengambilan keputusan. Dengan penerapan SIM dalam penggajian, akan tercipta proses kerja yang lebih efisien, efektif, dan akurat sesuai dengan harapan organisasi maupun karyawan.

Untuk itu peneliti untuk menyarankan agar digunakannya sistem informasi manajemen dalam penggajian sebab ini akan mempermudah semua bagian yang ada di Kantor J&T Drop Center Kosambi, peneliti membuat flowchart gambaran ketika menggunakan sistem informasi manajemen dalam penggajian.



Gambar 4. Flowchart penggunaan sistem informasi manajemen dalam penggajian

Sumber: Olah Data Peneliti, 2024

Berikut penjelasan flowchart peneliti buat ketika menggunakan sistem informasi manajemen dalam penggajian:

a. Karyawan

Karyawan akan menerima jobdesknya sebagai kurir pengiriman paket dan diberikan id card serta memegang id dan password untuk masuk kedalam sistem informasi manajemen dan dapat melihat paket yang terkirim. Atas dasar dokumen ini, karyawan akan melakukan Absensi dan scan paket yang berhasil terkirim sampai ke lokasi konsumen, sehingga akan terkumpul menjadi data presensi dan data laporan paket terkirim, kemudian akan terinput data tersebut ke komputer dan mengarsipkan kedua dokumen tersebut.

b. Bagian Koordinator

Koordinator akan menerima input data presensi dan data paket yang berhasil terkirim, setelah itu koordinator akan membuka dan menjalankan program pengurutan data untuk dicek apakah ada yang keliru atau tidak. Apabila semua data yang didapatkan dicek, hasilnya adalah data presensi dan paket yang sudah terkirim yang telah menjadi rekapan data dalam bentuk file induk penggajian dan file buku besar. Dan kemudian akan diserahkan kepada bagian admin.

c. Bagian Admin

Bagian admin akan menerima file induk penggajian rekapan dari data presensi dan paket yang berhasil terkirim dari koordinator yang telah melakukan pengolahan data. Atas dasar data induk penggajian tersebut, kemudian admin akan menghitung keseluruhan gaji karyawan baik dari absensi maupun konsumtif dari paket yang berhasil terkirim. Setelah dijumlahkan gaji yang diperoleh karyawan akan terlihat dalam bentuk slip gaji masing-masing karyawan. Kemudian slip gaji tersebut akan di validasi oleh Supervisor. Setelah mendistribusikan dokumen-dokumen tersebut gaji yang didapatkan karyawan yang telah dihitung akan di transfer ke tabungan rekening karyawan.

d. Bagian Supervisor

Atas dasar slip gaji yang diterima, bagian Supervisor akan memvalidasi dan mencocokkan dengan laporan penggajian yang telah dibuat oleh bagian admin. Selanjutnya Slip gaji tersebut diarsipkan berdasarkan tanggal. Dan slip gaji tersebut diberikan kepada bagian keuangan kembali untuk diberikan ke masing-masing karyawan yang bersangkutan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara, dapat disimpulkan bahwa sistem penggajian di kantor J&T Drop Center Kosambi masih menggunakan metode semi-manual yang rentan terhadap kesalahan dan keterlambatan. Meskipun sudah terdapat aplikasi absensi fingerprint, proses rekapitulasi dan perhitungan gaji masih dilakukan secara manual dengan spreadsheet, sehingga menimbulkan berbagai kendala seperti Human error, ketidaksesuaian data, keterlambatan pembayaran, serta kurangnya transparansi kepada karyawan. Seluruh informan, karyawan sebagai admin, koordinator dan kurir mendukung penerapan sistem informasi manajemen (SIM) secara menyeluruh. Sistem ini mampu meningkatkan kecepatan, akurasi, dan transparansi dalam proses penggajian, sekaligus mengurangi beban kerja serta meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Implikasi

1. Dapat dijadikan sebagai bahan penambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang manajemen sumber daya manusia khususnya yang berkaitan dengan sistem informasi manajemen serta dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Memberikan sumbangsih pemikiran bagi perusahaan atau organisasi dalam upaya merumuskan berbagai kebijakan yang berhubungan dengan kedisiplinan dan budaya kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

Alfatul Hisabi, Amelia Azura, Dhita Lutfiah, & Nurbaiti. (2022). *Perkembangan Sistem Informasi Manajemen (Sim) Di Indonesia. Juremi: Jurnal Riset Ekonomi,*

- 1(4), 364–371.
<https://doi.org/10.53625/juremi.v1i4.775>
- Hidayat, R., & A. Anwar, S. (2024). Manajemen Sumber Daya Manusia (Study Kasus: Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Qurrota A'yun). *J-STAF : Siddiq, Tabligh, Amanah, Fathonah*, 1(2), 387–396.
<https://doi.org/10.62515/staf.v1i2.81>
- Kurniawan, H., Apriliah, W., Kurnia, I., & Firmansyah, D. (2021). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada Smk Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 14(4), 13–23.
<https://doi.org/10.35969/interkom.v14i4.78>
- Laia, M., & Maulina, H. (2021). Analisis Sistem Penggajian Dalam Rangka Mengefektifkan Pengendalian Internal Pada Pt. Carefastindo Medan. *Jurnal Global Manajemen*, 10(2), 138.
<https://doi.org/10.46930/global.v10i2.1818>
- Pertiwi, W. (2018). Pengaruh Perubahan Sistem Digitalisasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Seminar Nasional Multidisiplin 2018*, 1(September), 187–191.
<http://ejournal.unwaha.ac.id/index.php/snami/article/view/288/244>
- Pratama, I. P. A. M. (2022). Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen dalam Penggajian Bengkel. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 70–76.
<https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.15>
- Riinawati. (2019). *Manajemen Komunikasi*. Pustaka Baru Press.
- Rismayadi, B. (2024). Implementasi Absensi SIAP (Sistem Informasi Absensi Pegawai) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Karawang. 6(3), 3467–3475.
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i6>
- Rismayadi, B. & S. (2020). The Effect of Work Motivation and Discipline on Employee Performance in the Karawang Industrial Area. *Buana Ilmu*, 4(2), 138–158.
<https://doi.org/10.36805/bi.v4i2.1133>
- Rismayadi, B., & Pertiwi, W. (2023). The Effect Of Competency And Compensation On Employee Performance At UPTD Puskesmas Kotabaru Karawang. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(5), 4989–4999.
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Safira Armah, & Rayyan Firdaus. (2024). Konsep Dan Penerapan Sistem Informasi Manajemen. *Jurnal Inovasi Manajemen, Kewirausahaan, Bisnis Dan Digital*, 1(3), 50–56.
<https://doi.org/10.61132/jimakebi.v1i3.192>
- Sakti, B. J. (2018). ANALISIS KUALITAS LAYANAN, KETEPATAN WAKTU PENGIRIMAN DAN FASILITAS TERHADAP KEPUASAN PELANGGAN (Studi pada J & T Express Kota Semarang). 7, 1–9.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Tehuayo, H. (2021). Impelementasi Sistem Informasi Manajemen Penggajian Pegawai Pada Kantor Camat Monta Kabupaten Bima Berbasis Web. *E-Jurnal JUSITI (Jurnal Sistem Informasi Dan*

Teknologi Informasi), 10(1), 107–115.

<https://doi.org/10.36774/jusiti.v10i1.825>

Wahyuni, A. (2019). Pentingnya Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Dalam Meningkatkan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*. <https://osf.io/preprints/inarxiv/7rjku/>